BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Proses Penerapan Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B: Proses pelaksanaan penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang, pada pertemuan pertama sampai dengan pertemuan kedelapan guru menyatakan penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang terbukti menjadi strategi yang efektif untuk peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak. Pelajaran berharga dari pengalaman ini dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pembelajaran bahasa ekspresif anak di masa depan. Setelah seluruh rangkaian penelitian proses penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang, yang dilaksanakan di Pospaud Samiaji pada anak kelompok B terkait kemampuan bahasa ekspresif selama 8 kali pertemuan. Maka hasilnya terdapat peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B dari sebelum penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang dan sesudah penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang, dapat disimpulkan bahwa metode *dialogic reading* berbantuan wayang berhasil meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.
2. Kendala Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Peserta Didik Pospaud Samiaji Al-Aflah Kelompok B dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Penerapan

Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B: Kendala yang dihadapi oleh guru kelompok B yaitu terbagi ke dalam 2 faktor. Pertama yaitu Faktor Internal: di mana anak-anak ingin ikut memegang wayang yang dibawa oleh guru, anak berebut tempat duduk ingin yang paling dekat dengan guru, serta isi cerita menjadi belok karena jawaban anak yang melebar, tapi terkesan lucu. Kedua faktor eksternal di mana masih terbatasnya wayang yang dimiliki sekolah yaitu masih kurang beragam tokoh yang ada pada wayang tersebut, penataan ruang belajar yang menggunakan meja dan kursi membuat anak menjadi suka berdiri dan menghalangi temannya yang duduk di belakang, serta sarana dan prasarana yang masih belum memadai.

3. Efektivitas Penerapan Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Kelompok B. pada peningkatan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Penerapan Metode *Dialogic Reading* Berbantuan Wayang: Penerapan metode *dialogic reading* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak kelompok B dibandingkan dengan pembelajaran melalui metode bercerita dengan media buku cerita. Karena berdasarkan hasil perhitungan terhadap 3 indikator atau pernyataan dalam lembar angket observasi dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang untuk peningkatan kemampuan bahasa ekspresif kepada 11 responden anak Kelompok B dengan jumlah dan rata-ratanya lebih besar 25 % yakni sebesar 96,21% dengan kategori sangat efektif, sedangkan

Ketuntasan Belajar Anak Kelompok B: distimulus dengan penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang didapatkan hasil dari 11 orang anak, bahwa untuk kategori BB dan MB memiliki frekuensi sebanyak 0 dan presentase sebesar 0%. Sedangkan untuk kategori BSH terdapat jumlah frekuensi sebanyak 2 orang anak dengan presentase ketuntasan sebesar 18% dan pada kategori BSB terdapat frekuensi sebanyak 9 orang anak dengan presentase sebesar 82%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar anak kelompok B dengan penerapan metode *dialogic reading* berbantuan wayang didapatkan hasil sebesar 82%, Serta Peningkatan Aktivitas Belajar : Peningkatan aktivitas belajar anak kelompok B distimulus dengan penerapan metode dialog *reading* berbantuan wayang bahwa aktivitas belajar anak kelompok B mampu distimulus dengan baik hingga mencapai 100%.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kreatif dalam penggunaan media pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan bahasa ekspresif agar tercipta iklim pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat anak, sehingga anak tidak cepat bosan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi berupa reward (berupa hadiah atau pujian) dalam proses pembelajaran agar anak lebih semangat dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran yang mampu meningkatkan bahasa ekspresif anak. Guru sebaiknya

melanjutkan penggunaan media pembelajaran yang telah digunakan saat penelitian untuk pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak.

2. Bagi / Lembaga

Lembaga hendaknya mendukung upaya guru untuk menerapkan metode *dialogic reading* berbantuan wayang dalam peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak serta mengikutsertakan guru dan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan dan workshop tentang pentingnya metode dan media pembelajaran yang menarik untuk menstimulasi aspek perkembangan anak terutama dalam aspek bahasa, berikut sekolah pun melakukan pengadaan fasilitasnya.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengingat adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, di pandang perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan yang sama atau pun berbeda.